

**ANALISIS KEARIFAN LOKAL
PADA NOVEL *KENANGA* KARYA OKA RUSMINI
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh: Widya Setyaningsih, Kadaryati, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: widyasetyaningsih56@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, (2) kearifan lokal novel *Kenanga* karya Oka Rusmini dan, (3) skenario pembelajaran novel *Kenanga* karya Oka Rusmini di kelas XII SMA. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek kajian penelitian ini ada dua, yaitu formal dan material, sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Subjek penelitian ini adalah kearifan lokal. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik catat dan teknik pustaka, instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti dan kertas pencatat data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik model interaktif, sedangkan teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah (1) struktur novel *Kenanga* meliputi tema: pengorbanan sang kakak kepada adik; tokoh dan penokohan: Kenanga (penyayang, rela berkorban, tegar), Bhuana (peduli, setia, sabar, cemburu), Kencana (penyayang), Luh Intan (sopan santun, tidak suka merepotkan orang lain, ceria), Ibu (gengsi), Ayah (berwibawa), Mahendra (humoris, pemalu), Galuh (jahat, pemarah); alur (campuran); latar. latar tempat (Rumah, Kamar, Sanur, Pura), Latar Waktu (Pagi hari, malam hari), latar sosial (keluarga Brahmana, dosen muda); amanat: dalam hidup manusia pasti merencanakan hal-hal yang akan dilakukan di kehidupannya masing-masing, tetapi tetap Tuhan yang menentukan langkah kita; sudut pandang: orang ketiga serba tahu; Bahasa dan gaya Bahasa: bahasa Bali, gaya bahasa (personifikasi, alegori dan hiperbola), (2) lima wujud kearifan lokal yang terdapat pada novel *Kenanga* karya Oka Rusmini yakni bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, dan sistem religi, (3) skenario pembelajaran struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini dilaksanakan dengan menggunakan model *discovery learning*. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi kegiatan pendahuluan, inti (*stimulation, problem statement, data processing, verification, generaliezed*) dan penutup. Penilaian hasil belajar melalui penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan.

Kata Kunci: struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, kearifan lokal, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang cocok diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya karya sastra adalah bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melengkapinya dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2013: 3). Karya sastra sendiri terdapat ragamnya seperti puisi, cerpen, hikayat, dongeng, legenda novel dan lain-lain. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak mengandung pesan moral dan amanat yang positif adalah novel. Novel dapat dijadikan cerminan diri manusia. Novel menceritakan kisah yang sesuai dengan keadaan yang dialami oleh manusia baik individu maupun kelompok yang ada di dalam masyarakat. Berbicara mengenai novel ternyata banyak jenisnya dan tentunya memiliki alur yang berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti memilih novel yang mengandung kearifan lokal. Salah satu novel yang mengandung kearifan lokal adalah novel *Kenanga* karya Oka Rusmini.

Novel *Kenanga* mengandung kearifan lokal seperti sistem peralatan hidup, organisasi sosial, bahasa, sistem pengetahuan dan sistem religi yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran guna pembentukan karakter peserta didik. Yanti (2015: 3) mengungkapkan bahwa, novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya. Bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis. Untuk dapat memahami sebuah novel, perlu adanya pengkajian lebih mendalam terhadap sebuah karya. Di dalam teori sastra terdapat banyak pendekatan yang dapat dijadikan alat analisis untuk mengkaji karya sastra. Salah satu pendekatan tersebut adalah antropologi sastra.

Endraswara (2013: 109) menyatakan bahwa antropologi sastra termasuk ke dalam pendekatan arketipal, yaitu kajian karya sastra yang menekankan pada warisan budaya masa lalu. Warisan budaya tersebut dapat terpantul dalam karya-karya klasik dan modern. Hal tersebut jika terus menerus dilestarikan maka akan muncul kearifan lokal. Kearifan lokal adalah suatu bentuk usaha untuk menjaga

agar adat istiadat suatu daerah tidak pudar termakan oleh perkembangan teknologi. Kearifan lokal tidak serta merta hal baru yang baru muncul, tetapi sudah ada sejak dahulu dan terus berkembang serta dilestarikan tanpa menghilangkan unsur budaya lokal. Dalam dunia pendidikan penting juga diterapkan karena saat ini pemaknaan terhadap kearifan lokal dalam dunia pendidikan sangatlah kurang. Nadlir (2014: 10) menjelaskan bahwa pengetahuan dalam dunia pendidikan sangat terbatas dan lebih banyak bersumber pada guru. Guru pendidikan seperti ini tidak mendorong peserta didik bereksplorasi mengembangkan pengetahuan dan potensi dirinya.

Walaupun sebenarnya Pemerintah mulai tahun 2014 telah mengubah paradigma kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Oleh karenanya, pendidikan harus sedapat mungkin memberikan independensi kepada peserta didik untuk menghargai dan mengembangkan potensinya, mengenalkan kembali nilai-nilai kearifan lokal di sekolah-sekolah setidaknya dapat terus menguatkan budaya lokal agar tidak hilang dan ditinggalkan oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kearifan lokal dan struktur novel dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini yang memiliki ketebalan buku 272 halaman diterbitkan pada tahun 2017 oleh oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta, serta skenario pembelajarannya di kelas XII SMA.

Pada penelitian ini terdapat dua objek penelitian, yaitu objek material dan objek formal. Objek material penelitian ini adalah novel *Kenanga* karya Oka Rusmini. Sementara itu, objek formal penelitian ini adalah kearifan lokal. Subjek penelitian ini adalah kearifan lokal. Selanjutnya, sumber data utama pada penelitian ini adalah kutipan langsung dan tidak langsung kearifan lokal dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini yang diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, cetak kembali April 2017, dengan jumlah halaman 272

lembar. Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap sumber data utama yang bisa berupa majalah dan buku. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik catat dan teknik pustaka. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti, kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif, sedangkan teknik penyajian hasil analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian analisis kearifan lokal pada novel *Kenanga* karya Oka Rusmini dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA, peneliti menemukan struktur novel yang terdapat dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, sudut pandang, bahasa dan gaya bahasa. Analisis kearifan lokal meliputi bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, dan sistem religi. Sementara itu, skenario pembelajarannya peneliti menggunakan model *Discovery Learning*.

1. Struktur Novel *Kenanga* karya Oka Rusmini

Berdasarkan uraian di atas, struktur novel yang terdapat dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini yakni (a) tema utama, pengorbanan seorang kakak kepada adiknya, sedangkan masalah-masalah dalam novel adalah percintaan dan masalah kasta; (b) tokoh utama dalam novel ini adalah Kenanga. Kenanga merupakan seorang perempuan Bali yang memiliki kepribadian yang baik yakni penyayang, rela berkorban dan tegar. Tokoh tambahan dalam novel ini adalah Bhuana, Kencana, Ibu, Ayah, Mahendra dan Galuh; (c) alur: campuran; (d) latar antara lain; latar tempat: rumah, kamar, sanur dan pura. Latar waktu yakni pagi hari dan malam hari. Latar sosial adalah keluarga brahmana dan dosen muda; (e) amanat yang disampaikan adalah hargailah orang yang ada di sekitar kita baik dari kalangan orang berada maupun biasa-biasa saja; (f) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu; (g) bahasa dan gaya bahasa yakni

(menggunkan bahasa Bali dan menggunakan gaya bahasa personifikasi, alegori dan hiperbola).

2. Analisis Kearifan Lokal Pada Novel *Kenanga* karya Oka Rusmini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, novel *Kenanga* karya Oka Rusmini menggambarkan budaya masyarakat Bali yang sangat kental akan adat dan tradisi yang meliputi (1) bahasa terkait (a) unggah-ungguh bahasa masyarakat Brahmana dengan Brahmana yang cenderung baik, (b) unggah-ungguh bahasa masyarakat Sudra dengan Brahmana yang sangat sopan atau tunduk; (2) sistem pengetahuan terkait dengan ilmu pengetahuan seputar ilmu dukun atau *balian*. Ilmu *balian* dalam novel *Kenanga* menjadi suatu bentuk bukti kearifan lokal yang masih terjaga hingga sekarang; (3) organisasi sosial terkait (a) hubungan masyarakat Brahmana dengan Brahmana yang sangat baik karena memiliki visi dan misi yang sama yakni menaikan derajat, (b) hubungan masyarakat Brahmana dengan Sudra yang cenderung tidak baik karena perbedaan atas dasar kasta; (4) sistem peralatan hidup dan teknologi terkait dengan (a) pakaian adat Bali yakni kebaya. Kebaya lengkap yang digunakan masyarakat Bali dalam acara-acara sakral dan upacara-upacara tertentu, (b) Pura. Pura dalam masyarakat Bali dijadikan sebagai tempat pemujaan kepada *Sang Hyang Widhi* atau dapat dikatakan tempat sembahyang bagi umat Hindu; (5) sistem religi. Sistem religi pada masyarakat Bali terutama dalam novel *Kenanga* sangat banyak yakni (a) upacara ngaben yakni upacara pembakaran jenazah yang biasa dilakukan oleh masyarakat Bali, (b) upacara turun tanah yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Bali yang memiliki anak yang masih kecil agar terhindar dari perilaku tercela atau negatif maka wajib melakukan ritual atau upacara turun tanah, (c) upacara potong gigi merupakan upacara untuk menghilangkan sifat-sifat tercela yang masih ada dalam diri si anak, (d) sesajian yakni makanan atau benda yang biasanya disajikan untuk para dewa dan roh-roh halus yang dipercayai oleh umat Hindu sebagai Tuhan. Sesajian ini biasanya berbentuk bunga dan wewangian bahkan makanan, (e) mempercayai *balian*. Masyarakat Bali khususnya dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini pemikirannya masih

tradisional, sehingga mayoritas masih percaya akan *balian* yang dapat mengabulkan semua permintaan misalnya permintaan anak (f) mempercayai adanya roh-roh halus yakni masih mempercayai adanya mitos seputar roh-roh yang ada di Bali. Hal ini dianggap wajar karena masyarakat Bali memiliki kepercayaan yang amat besar mengenai roh-roh halus yang ada di Bali. Kearifan lokal dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini sarat akan nilai-nilai positif karena mengenalkan kembali bahwa pentingnya kearifan lokal dalam suatu daerah. Selain itu, turut serta dalam melestarikan bahasa Bali seperti kata *jejeg, tugeg, dayu, ratu, bli, wong jero*. Bahasa-bahasa tersebut akan mengingatkan bahwa ternyata betapa pentingnya kearifan lokal yang sudah menjadi jati diri suatu daerah.

3. Skenario Pembelajaran novel *Kenanga* karya Oka Rusmini di Kelas XII SMA

Skenario pembelajaran novel *Kenanga* karya Oka Rusmini di Kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 terdapat di dalam kompetensi dasar 3.3 yakni menganalisis teks novel baik lisan maupun tulisan. Materi pembelajaran analisis kearifan lokal pada novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi pengertian novel, struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, Isi kebahasaan dan pengertian kearifan lokal. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery learning* berbasis saintifik dengan lima langkah pembelajaran, yaitu *stimulation* (memberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalized* (menarik kesimpulan). Sumber belajar yang digunakan, yaitu novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, buku *Antropologi Sastra* karya Nyoman Kutha Ratna dan buku *Antropologi Sastra* karya Koentjaraningrat. Alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 4x45 menit (1x pertemuan). Dalam pembelajaran ini, penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap dan penialaian pengetahuan berupa tes uraian tertulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah (1) struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, sudut pandang dan bahasa dan gaya bahasa. (2) Analisis kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Kenanga* karya oka rusmini meliputi bahasa (unggah-ungguh bahasa masyarakat Brahmana dengan Brahmana dan unggah-ungguh bahasa masyarakat Sudra dengan Brahmana), sistem pengetahuan (mempercayai balian yang dapat menyembuhkan segala penyakit dan permintaan-permintaan lainnya), organisasi sosial (hubungan kekerabatan antara kaum Brahmana dengan Brahamna yang sangatlah baik dan hubungan kekerabatan kaum Brahmana dengan Sudra yang tidak baik), sistem peralatan hidup dan teknologi (pakaian dan rumah pemujaan yakni kebaya dan Pura), sistem religi (upacara ngaben, upacara turun tanah, upacara potong gigi, sesajian, mempercayai *balian*, mempercayai adanya roh-roh halus), (3) Skenario pembelajaran struktur novel *Kenanga* karya Oka Rusmini di kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemodelan. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning*. Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya meliputi: kegiatan pendahuluan (10 menit), kegiatan inti berupa pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pembuktian, penarikan kesimpulan (160 menit), penutup (10 menit).

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara. 2013. *Metode Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadlir. 2014. "Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol 2 (2) 10. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/315917445_urgensi_pembelajaran_berbasis_kearifan_lokal (diunduh pada tanggal 22 Maret 2018).

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmini, Oka. 2017. *Kenanga*. Yogyakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Yanti, Citra Salda. 2015. "Religiositas Islam Dalam Novel *Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*". *Jurnal Humanika*, vol 3 (15) 3. Diperoleh dari journal.uad.ac.id (diunduh pada tanggal 23 Maret 2018).